

## PELATIHAN PEMBUATAN VIDEO PEMBELAJARAN DARING DENGAN MENGGUNAKAN APLIKASI V-RECORDER BAGI GURU SEKOLAH DASAR

Juni Agus Simaremare<sup>1\*</sup>, Ease Arent<sup>2</sup>, Natalina Purba<sup>3</sup>, Emelda Thesalonika<sup>4</sup>

<sup>1,3,4</sup>Program Studi PGSD, Fakultas FKIP, Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar, Indonesia

<sup>2</sup>Program Studi PAK, Fakultas Ilmu Pendidikan Kristen, Institut Agama Kristen Negeri Tarutung, Indonesia

[simaremarejuniagus@gmail.com](mailto:simaremarejuniagus@gmail.com)<sup>1</sup>, [easearent1@gmail.com](mailto:easearent1@gmail.com)<sup>2</sup>, [missnatalinapurba@gmail.com](mailto:missnatalinapurba@gmail.com)<sup>3</sup>,  
[emeldathesalonika@gmail.com](mailto:emeldathesalonika@gmail.com)<sup>4</sup>

---

### ABSTRAK

---

**Abstrak:** Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi guru SD Negeri 091316 Pematang Raya dalam menggunakan aplikasi pembelajaran daring. Kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk pelatihan pembuatan video pembelajaran dengan menggunakan aplikasi *V-Recorder*. Metode pelaksanaan kegiatan ini secara garis besar terdiri atas 5 metode yaitu (1) Identifikasi urgensi pemanfaatan aplikasi pembelajaran daring (2) Melakukan penginstalan aplikasi di *smartphone* para guru. (3) Memaparkan langkah/tutorial melakukan record/merekam pembelajaran dengan menggunakan aplikasi *V-recorder*. (4) Memaparkan langkah-langkah *menshare* video yang telah direkam dengan aplikasi *V-recorder* (5) Evaluasi. Mitra dalam pelatihan ini adalah para guru SD Negeri 091316 Pematang Raya dengan jumlah responden 12 orang. Hasil evaluasi dari kegiatan pelatihan tersebut adalah rata-rata 90% para guru SD Negeri 091316 Pematang Raya mengatakan bahwa aplikasi *V-recorder* mudah dipelajari, mudah dipahami, sesuai dengan kebutuhan pembelajaran, serta mudah diimplementasikan.

**Kata Kunci:** Pelatihan; Pembuatan Video Pembelajaran; Aplikasi *V-Recorder*

**Abstract:** *This training aims to improve the competence of teachers of SD Negeri 091316 Pematang Raya in using online learning applications. This activity is carried out in the form of training in making learning videos using the V-Recorder application. The method of implementing this activity broadly consists of 5 methods, namely (1) Identifying the urgency of using online learning applications (2) Installing applications on teachers' smartphones. (3) Describe the steps/tutorials for recording/recording learning using the V-recorder application. (4) Describe the steps to share videos that have been recorded with the V-recorder application (5) Evaluation. Partners in this training are the teachers of SD Negeri 091316 Pematang Raya with a total of 12 respondents. The results of the evaluation of the training activities were that on average 90% of the teachers of SD Negeri 091316 Pematang Raya said that the V-recorder application was easy to learn, easy to understand, in accordance with learning needs, and easy to implement.*

**Keywords:** *Training; Making Learning Videos; V-Recorder App*



**Article History:**

Received: 06-09-2021

Revised : 29-10-2021

Accepted: 03-11-2021

Online : 04-12-2021



*This is an open access article under the  
CC-BY-SA license*

## A. LATAR BELAKANG

Sejak diumumkan pemerintah mengenai kasus pertama *Coronavirus Disease* 2019 (COVID-19) pada bulan Maret 2020 yang lalu, Indonesia kemudian dihadapkan pada masa pandemi (Handarini, 2020). Hampir seluruh sektor kehidupan terdampak, tidak terkecuali di sektor pendidikan (Wigutomo Gozali, 2021). Pada 11 Maret 2020, Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) secara resmi menyatakan penyakit Virus Corona 2019 (COVID-19) sebagai pandemi global, hingga 6 Mei 2020, pandemi COVID-19 telah menjadi masalah berkelanjutan di lebih dari 200 negara dengan lebih dari tiga juta kasus yang dikonfirmasi di seluruh dunia (Kurnia & Utami, 2021). Di Indonesia, COVID-19 telah menyebabkan 12.438 orang terinfeksi dan 895 kematian terkait penyakit tersebut. *Case Fatality Rate* (CFR) Indonesia juga lebih tinggi (7,2%) dibandingkan di seluruh dunia (6,9%) dan Kawasan Asia Tenggara (3,7%) (Rizqullah & Syakurah, 2021)

Hal tersebut mempengaruhi perubahan-perubahan dan pembaharuan kebijakan untuk diterapkan. Penerapan *social distancing* di masyarakat secara menyeluruh di wilayah Indonesia masih terus digalakkan, sebagai solusi penanggulangan penyebaran wabah COVID-19 sejak kasus pertama ditemukan (Puspitafuri, 2021). Anjuran pemerintah untuk *stay at home* dan *physical and social distancing* harus diikuti dengan perubahan modus belajar tatap muka menjadi online (Khasanah et al., 2020).

Pemerintah Indonesia telah mengeluarkan status darurat bencana terhitung sejak tanggal 29 Februari 2020 hingga 29 Mei 2020 (Khasanah et al., 2020). Berdasarkan kebijakan tersebut, pemerintah menerapkan *lockdown*, *social distancing*, Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), pembatasan untuk perawatan medis yang tidak mendesak, serta penutupan aktivitas bisnis yang tidak penting (Udin Ahadin, 2020). Di samping itu pula kebijakan baru juga terjadi pada dunia pendidikan berdasarkan Surat Edaran dari Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor: 36962/MPK.A/HK/2020 tertanggal 17 Maret 2020 tentang Pembelajaran secara Daring dan Bekerja dari Rumah dalam rangka Pencegahan Penyebaran COVID-19 (Deby Endriani, Yulia Retno Sari, 2020).

Berdasarkan kebijakan baru dari Kemendikbud tersebut, setiap satuan pendidikan di seluruh Indonesia mulai dari satuan Pendidikan Dasar, Pendidikan Menengah dan Perguruan Tinggi diharuskan melaksanakan kegiatan pembelajaran dari rumah (Udin Ahadin, 2020). Belajar dan mengajar dari rumah menjadi tantangan baru bagi para guru dan peserta didik (Darnawati, Irawaty, 2021). Guru sebagai ujung tombak dalam pendidikan harus melaksanakan kegiatan mengajar. Dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran guru dituntut untuk mampu menguasai teknologi (Erni et al., 2020).

Salah satu pembelajaran teknologi yang harus dikuasai oleh para guru pada masa kini adalah *e-learning* atau pembelajaran lewat teknologi elektronik internet (Sole & Anggraeni, 2018). *E-learning* atau Pembelajaran

daring merupakan pembelajaran yang dilakukan menggunakan internet sebagai tempat menyalurkan ilmu pengetahuan (Syarifudin, 2020). Pembelajaran daring merupakan sistem pembelajaran yang dilakukan dengan tidak bertatap muka langsung, tetapi menggunakan platform yang dapat membantu proses belajar mengajar yang dilakukan meskipun jarak jauh (Handarini, 2020). Pendapat lain mengatakan bahwa pembelajaran daring merupakan sistem pembelajaran tanpa tatap muka secara langsung antarguru dan peserta didik, melainkan secara online yang menggunakan jaringan internet (Asmuni, 2020).

Secara umum media yang dapat dimanfaatkan oleh guru/pendidik dalam pembelajaran daring sangat beragam (Elianur, 2020). Guru dapat menggunakan berbagai aplikasi, seperti whatsapp, telegram, zoom meeting, google meet, google classroom, quipper school, ruang guru dan aplikasi lainnya (Ayu et al., 2021). Namun, dalam praktiknya banyak kendala yang dihadapi para guru, terkhusus guru di SD Negeri 091316 Pematang Raya.

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara penulis kepada kepala sekolah dan para guru ditemukan beberapa guru khususnya guru yang berusia 50 tahun ke atas sangat kesulitan menggunakan teknologi. Dalam konteks lainnya, beberapa guru telah mampu menggunakan aplikasi berbasis video pembelajaran interaktif seperti zoom dan google meet, namun akses jaringan internet di tempat tinggal peserta didik kurang lancar. Selain itu, kendala juga ditemukan terjadi pada diri peserta didik. Kendala tersebut antara lain, 1) sebagian dari siswa juga tidak mengerti menggunakan beberapa aplikasi maupun teknologi informasi. 2) Di sisi lain siswa juga tidak sepenuhnya memiliki perangkat/teknologi. Kebanyakan para siswa menggunakan gawai orang tuannya untuk belajar. Namun ketika orang tua siswa bepergian, maka siswa tidak dapat mengikuti pembelajaran.

Berdasarkan kendala tersebut, tim pengabdian dari Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar perlu menyelenggarakan pelatihan membuat video pembelajaran dengan menggunakan aplikasi yang dapat diakses kapanpun. Topik yang dipaparkan oleh tim pengabdian dalam pelatihan ini adalah “Pelatihan pembuatan video pembelajaran daring dengan menggunakan aplikasi *V-recorder* bagi guru SD negeri 091316 Pematang Raya”. *V-recorder* merupakan salah satu aplikasi *mobile* yang didesain untuk memodifikasi video menjadi lebih menarik oleh pengguna Android. Dalam aplikasi ini pengguna dapat merekam video, merekam tutorial, dan menangkap layar. Selain itu, pengguna dapat menampilkan materi saat pengguna melakukan kegiatan mengajar. Akan tetapi, aplikasi *v-recoder* berbeda dengan aplikasi *zoom* dan aplikasi *google meet*, aplikasi *google meet* dan *zoom* harus menggunakan paket internet sedangkan aplikasi *v-recorder* tanpa paket internet. Selain itu, hasil rekaman dapat ditonton kapanpun sedangkan aplikasi *google meet* dan *zoom* harus diikuti pada

waktu yang telah ditentukan. Melalui pelatihan tersebut di atas, diharapkan hambatan-hambatan dalam proses pembelajaran di tengah pandemi COVID-19 dapat teratasi, sehingga kinerja para pendidik meningkat dan kualitas pembelajaran tetap terjaga. Secara umum, pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi guru SD Negeri 091316 Pematang Raya dalam menggunakan aplikasi pembelajaran daring.

## B. METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam pelatihan ini adalah metode ceramah, diskusi, dan metode demonstrasi. Fokus pelaksanaan pelatihan ini adalah penyajian berupa pengenalan aplikasi, kemanfaatannya, dan penerapannya dalam pembelajaran daring. Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan secara tatap muka dengan protokol kesehatan yang ketat di SD Negeri 091316 Pematang Raya pada hari Rabu-Kamis tanggal 13-14 Januari 2021 yang dimulai pada pukul 09.00 WIB. Peserta dalam pelatihan ini adalah semua guru yang mengajar di SD Negeri 091316 Pematang Raya yang berjumlah 12 orang. Jadwal kegiatan dapat dilihat pada Tabel 1.

**Tabel 1.** Jadwal Kegiatan Pelatihan pembuatan video pembelajaran daring

Hari/tanggal	Waktu	Materi
Rabu, 13 Januari 2021	09.00-09.30 WIB	Sambutan dari kepala sekolah SD Negeri 091316 Pematang Raya, Sambutan yang mewakili tim Pengabdian, dan Pembukaan kegiatan pelatihan oleh kepala sekolah SD Negeri 091316 Pematang Raya
	09.30-10.00 WIB	Memandu para guru untuk menginstal aplikasi <i>v-recorder</i> di <i>smartphone</i> masing-masing
	10.00-11.00 WIB	Memaparkan langkah-langkah/tutorial merekam dengan menggunakan aplikasi <i>v-recorder</i>
	11.00-12.00 WIB	Memaparkan langkah-langkah membagikan/menshare link video kepada siswa
Kamis, 14 Januari 2021	09.00-11.00 WIB	Menginstruksikan guru untuk merecord/merekam video pembelajaran yang akan <i>dishare</i> kepada siswa
	11.00-12.00 WIB	Melakukan evaluasi pelaksanaan kegiatan pelatihan kepada guru-guru

Kegiatan pelatihan ini berjalan sesuai dengan prosedur yang telah disusun oleh penulis sebelum kegiatan dilaksanakan. Prosedur kegiatan tersebut terdiri dari tiga tahap yaitu:

### 1. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan, kegiatan yang akan dilakukan oleh tim pengabdian diantaranya sebagai berikut:

- a. Kegiatan ini berawal dari surat undangan dari kepala sekolah SD Negeri 091316 Pematang Raya kepada pimpinan Fakultas. Selanjutnya Pimpinan Fakultas menyurati Prodi PGSD untuk mempersiapkan para dosen untuk memberika pelatihan tentang media pembelajaran daring di SD Negeri 091316 Pematang Raya
- b. Pimpinan prodi menyurati pimpinan fakultas terkait daftar nama dosen yang ditugaskan dalam memberikan pelatihan kepada para guru di SD Negeri 091316 Pematang Raya sekaligus memohon kepada pimpinan Fakultas untuk menerbitkan surat tugas kepada dosen yang melaksanakan pelatihan tersebut
- c. Tim pengabdian melengkapi administrasi termasuk persuratan pada pihak yang berwenang untuk mengetahui pelaksanaan kegiatan pengabdian
- d. Berkoordinasi dengan pihak sekolah SD Negeri 091316 Pematang Raya terkait dengan hal-hal yang dianggap penting dan diperlukan untuk kelancaran kegiatan ini. Sarana dan prasarana yang dibutuhkan serta kesepakatan mengenai persyaratan menjadi peserta dalam kegiatan ini dan batas kuota peserta yang ingin terlibat. Tim pengabdian akan membuat formulir untuk peserta
- e. Menyiapkan materi persentasi pada saat pelatihan
- f. Menyiapkan jadwal pelaksanaan pelatihan sekaligus implemntasi dari penggunaan Aplikasi *V-Recorder* pada SD Negeri 091316 Pematang Raya

## 2. Tahap Pelaksanaan

Sebelum memulai kegiatan pelatihan, terlebih dahulu diawali dengan sambutan dari pihak sekolah SD Negeri 091316 Pematang Raya. Dilanjutkan sambutan yang mewakili tim pengabdian. Selanjutnya kegiatan dilaksanakan tiga sesi dengan rincian sebagai berikut:

- a. Sesi pertama membagikan kuesioner kepada para guru untuk melihat urgensi pemanfaatan aplikasi pembelajaran daring.
- b. Sesi pertama memandu para guru untuk melakukan penginstalan aplikasi di *smartphone* para guru. Dilanjutkan dengan memaparkan langkah/tutorial melakukan record/merekam pembelajaran dengan menggunakan aplikasi *V-recorder*. Kemudian memaparkan langkah-langkah *menshare* video yang telah direkam dengan aplikasi *V-recorder*.
- c. Sesi kedua menginstruksikan guru untuk *merecord*/merekam video pembelajaran yang akan *dishare* kepada siswa.

## 3. Tahap Akhir Kegiatan

Evaluasi keberhasilan kegiatan pelatihan dilakukan setelah masing-masing sesi dan juga pada akhir kegiatan. Indikator keberhasilan kegiatan dilihat dari respon positif dari peserta kegiatan melalui Evaluasi yang diberikan. Kegiatan evaluasi juga dilakukan dengan membagikan kuisisioner

yang diisi peserta, terkait dengan kegiatan yang telah diikuti. Peserta juga akan diberikan sertifikat sebagai bukti keikutsertaan dalam pelatihan ini..

### C. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 1. Urgensi Pemanfaatan Aplikasi pembelajaran Daring

Sebelum tim memaparkan tutorial penggunaan aplikasi *V-Recorder*, terlebih dahulu tim membagikan kuesioer kepada peserta pelatihan. Peserta dalam pelatihan ini berjumlah 12 orang. Tujuan pembagian kuesioner ini adalah untuk melihat persentasi urgensi aplikasi pembelajaran daring bagi guru-guru SD Negeri 091316 Pematang Raya dalam membantu guru memberikan materi pembelajaran kepada peserta didik. Kuesioner tersebut dibagikan dengan menggunakan aplikasi *google form*. Kuesioner tersebut terdiri dari 5 pernyataan serta memiliki 5 pilihan jawaban. Pilihan jawaban menggunakan skala likert yaitu, (1) sangat setuju, (2) Setuju, (3) ragu-ragu (4) Tidak setuju (5) Sangat tidak setuju. Hasil kuesioner tersebut terdapat dalam Tabel 2 berikut:

**Tabel 2.** Urgensi Pemanfaatan Aplikasi Pembelajaran Daring

No	Pernyataan	Penilaian (%)				
		1	2	3	4	5
1	Aplikasi pembelajaran daring sangat penting dalam membantu guru dalam memberikan materi dan tugas belajar kepada peserta didik	25%	75%			
2	Penggunaan aplikasi pembelajaran daring dapat meningkatkan kompetensi guru dalam menggunakan teknologi komunikasi dalam dunia pendidikan	41,7%	58,3%			
3	Aplikasi pembelajaran daring dapat membuat interaksi pembelajaran berjalan dengan baik	25%	66,7%	8,3%		
4	Penggunaan aplikasi pembelajaran daring meningkatkan kreativitas guru dalam kegiatan belajar mengajar	33,3%	66,7			
5	Penggunaan aplikasi pembelajaran daring bermanfaat dalam proses pembelajaran	8,3%	91,7%			
Jumlah		26,66%	71,67%	1,67%		

Berdasarkan persentase tabel 2. Tersebut dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan aplikasi pembelajaran daring sangat penting dilaksanakan oleh guru-guru di SD Negeri 091316 Pematang Raya. Hal tersebut dapat dibuktikan dari 12 responden 26,66% memilih sangat setuju, 71,67% mengatakan setuju sedang yang ragu-ragu hanya 1,67%.

## 2. Pemaparan tutorial penginstalan dan perekaman video pembelajaran melalui Aplikasi V-Recorder

*V-recorder* merupakan aplikasi perekam video yang sangat stabil, sederhana dan mudah digunakan melalui smartphome. Dalam tahap ini tim memaparkan langkah penginstalan dan perekaman video pembelajaran melalui aplikasi *V-Recorder*. Dalam kegiatan ini tim mengajak semua guru untuk mempersiapkan smartphome masing-masing. Deskripsi tutorial penggunaannya sebagai berikut:

- a. Pertama tim menginstruksikan para guru melakukan penginstalan aplikasi *V-Recorder* dari playstore.
- b. Tahap kedua tim menginstruksikan para guru membuka aplikasi *V-Recorder* yang sudah terinstal dari smartphome masing-masing guru.
- c. Tahap ketiga tim menginstruksikan para guru mengizinkan aplikasi tersebut terpasang di smartphome masing-masing.
- d. Tahap keempat tim menginstruksikan para membuka *powerpoint* atau materi yang telah disimpan di smartphome masing-masing. Selanjutnya menginstruksi para guru melakukan perekaman suara dengan menekan simbol bulat dan untuk perekaman video dengan menekan simbol persegi, seperti yang terlihat pada Gambar 1 berikut.



**Gambar 1.** Tim menjelaskan tutorial penggunaan Aplikasi *V-Recorder*

## 3. Evaluasi Kegiatan Pelatihan

Setelah kegiatan pelatihan selesai dilaksanakan oleh tim, selanjutnya tim memberikan kuesioner yang telah disiapkan sebelumnya dalam format *google form*. Tujuan dari pemberian kuesioner ini adalah untuk melihat tanggapan para guru mengenai penggunaan aplikasi *V-Recorder* dalam pembelajaran daring. Hasil dari tanggapan tersebut dapat dilihat dalam Tabel 3 berikut.

**Tabel 3.** Tanggapan Guru terhadap Aplikasi *Recorder*

No	Pernyataan	Penilaian (%)				
		1	2	3	4	5
1	Aplikasi <i>V-recorder</i> mudah dipelajari	8,3%	91,7%			
2	Tampilan aplikasi <i>V-recorder</i> sangat jelas dan mudah dipahami	8,3%	91,7%			
3	plikasi <i>V-recorder</i> sesuai dengan kebutuhan pembelajaran	8,3%	91,7%			
4	Aplikasi <i>V-recorder</i> memudahkan guru memberikan materi serta mengevaluasi hasil belajar peserta didik	16,7%	83,3%			
5	Aplikasi <i>V-Recorde</i> sangat mudah diimplementasikan dalam pembelajaran	8,3%	91,7%			
	Rata-rata	9,98%	90,02%			

#### D. SIMPULAN DAN SARAN

Pelatihan pembuatan video pembelajaran dengan menggunakan aplikasi *V-recorder* sangat bermanfaat bagi para guru SD Negeri 091316 Pematang Raya. Kebermanfaatan kegiatan pelatihan tersebut dapat dibuktikan dari 12 responden 26,66% memilih sangat setuju kegiatan tersebut dilaksanakan dan 71,67% memilih setuju. Selain itu, hasil evaluasi dari kegiatan pelatihan tersebut adalah rata-rata 90% para guru SD Negeri 091316 Pematang Raya mengatakan bahwa aplikasi *V-recorder* mudah dipelajari, mudah dipahami, sesuai dengan kebutuhan pembelajaran, serta mudah diimplementasikan. Untuk meningkatkan kompetensi guru SD Negeri 091316 Pematang Raya yang berkelanjutan, perlu dilaksanakan kembali pelatihan penggunaan aplikasi yang lain dengan melibatkan narasumber yang berkompeten.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Tim penulis mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Pengabdian Pada Masyarakat Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar yang telah mendanai kegiatan pengabdian ini sehingga terlaksana dengan baik. Tim penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Fakultas FKIP dan Prodi PGSD yang secara administratif telah memfasilitasi kegiatan pengabdian ini sampai selesai. Tim penulis juga mengucapkan terima kasih kepada guru SD Negeri 091316 Pematang Raya yang telah bersedia sebagai mitra dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini sampai selesai.

#### DAFTAR RUJUKAN

Asmuni. (2020). Problematika Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19 dan Solusi Pemecahannya. *Jurnal Paedagogy: Jurnal*



- Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 7(4), 281–288.
- Ayu, T., Dewi, P., & Sadjarto, A. (2021). *Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19*. 5(4), 1909–1917.
- Darnawati, Irawaty, W. A. S. U. (2021). Pelatihan Pembuatan Video Pembelajaran Dengan Aplikasi Bandicam dan Screencast O-Matic. *JE-DIMAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 100–105. <https://doi.org/10.47747/pengabdiankepadamasyarakat.v2i1.255>
- Deby Endriani, Yulia Retno Sari, R. (2020). Tips dan Trik Mengajar Anak di Rumah selama Pembelajaran Online. *Jurnal Laporan Abdimas Rumah Ilmiah*, 1(1), 55–61. <https://doi.org/http://www.jlari.org/index.php/jlar>
- Elianur, C. (2020). Pilihan Media Pembelajaran Daring Oleh Guru Pai Di Bengkulu Tengah. *Jurnal As-Salam*, 4(1), 37–45. <https://doi.org/10.37249/as-salam.v4i1.142>
- Erni, S., Vebrianto, R., & Miski, C. R. (2020). *Refleksi Proses Pembelajaran Guru MTs dimasa Pendemi Covid 19 di Pekanbaru: Dampak dan Solusi*. 1(1), 1–10. <https://ejournal.anotero.org/index.php/bedelau/article/view/1/9>
- Handarini, O. I. dan S. S. W. (2020). *Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study From Home ( SFH ) Selama Pandemi Covid 19*. 8(3), 496–503. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jpap/article/view/8503>
- Khasanah, D. R. A. U., Pramudibyanto, H., & Widuroyekti, B. (2020). Pendidikan Dalam Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Sinestesia*, 10(1), 41–48. <https://sinestesia.pustaka.my.id/journal/article/view/44>
- Kurnia, D., & Utami, S. (2021). Penyelenggaraan Pemilihan Kepala Daerah Serentak Tahun 2020 di Tengah Pandemi COVID-19 Berdasarkan Undang-undang Nomor 6 Tahun 2020. *Jurnal Pemilu Dan Demokrasi*, 1(1), 13–26. <https://doi.org/https://jurnal.banten.bawaslu.go.id/index.php/awasia>
- Puspitafuri, C. (2021). Tinjauan Social Distancing Berskala Besar Dalam Penanggulangan Wabah Covid-19 Menuju New Normal Life. *Jurnal Formasi*, 6(1), 38–49.
- Rizqullah, M. F., & Syakurah, R. A. (2021). Analisis minat penelusuran publik tentang kebijakan penanganan COVID-19 di Indonesia. *Seminar Nasional Riset*, 2 (1), 132–141. <https://conference.upnvj.ac.id/index.php/sensorik/article/view/1032>
- Sole, F. B., & Anggraeni, D. M. (2018). Inovasi Pembelajaran Elektronik dan Tantangan Guru Abad 21. *Jurnal Penelitian Dan Pengkajian Ilmu Pendidikan: E-Saintika*, 2(1), 10. <https://doi.org/10.36312/e-saintika.v2i1.79>
- Syarifudin, A. S. (2020). Impelementasi pembelajaran daring untuk meningkatkan mutu pendidikan sebagai dampak diterapkannya social distancing. *Metalingua*, 5(1), 31–34.
- Udin Ahadin, D. (2020). *Covid 19 & Work from Home* (G. Puspita (ed.)). Desantana Muliavisitama. [http://eprints.unpam.ac.id/8679/2/Covid 19 dan Work From Home 1 Full Final.pdf](http://eprints.unpam.ac.id/8679/2/Covid%2019%20dan%20Work%20From%20Home%201%20Full%20Final.pdf)
- Wigutomo Gozali, M. B. O. W. (2021). Ansietas Dan Prestasi Mahasiswa D3 Kebidanan Pada Program Pkl Di Masa Pandemi Covid. *Jurnal Ilmu Keperawatan Jiwa*, 4(3), 599–610.